

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan oleh sejumlah individu atau sekelompok orang (Creswell, 2009:4) dalam (Abdussamad, 2022). Studi kasus pada penelitian ini digunakan untuk memahami program secara komperhensif guna mendapatkan pemahaman terkait program dan segala masalah yang dihadapi berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh dari informan secara spesifik mengenai implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang dalam kurun waktu tertentu.

#### **B. Subyek Penelitian**

Menurut Moloeng dalam (Shofa, 2020), subjek penelitian disebut sebagai informan. Dalam hal ini, subjek penelitian merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Dalam menentukan subjek penelitian/informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2013) teknik *purposive sampling* digunakan dalam memilih subjek penelitian berdasarkan ciri-ciri khusus atau pertimbangan peneliti. Subjek/informan pada penelitian ini adalah Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas, Kepala Sekolah,

Pembina UKS atau Guru yang membina pelaksanaan UKS, Penanggung jawab program kantin sehat, dan Siswa yang terlibat sebagai dokter kecil di SDN Kotalama 5 Kota Malang Kota Malang.

**Tabel 3. 1 Variasi dan Karakteristik Informan Penelitian**

<b>No.</b>	<b>Variasi Informan</b>	<b>Jumlah Informan</b>	<b>Cara Pengumpulan Data</b>
<b>1</b>	<b>Informan Kunci</b> Guru Pembina UKS	1	Wawancara Mendalam
<b>2</b>	<b>Informan Utama</b> 1) Kepala Sekolah 2) Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas 3) Penanggung Jawab Program kantin sehat di sekolah	3	Wawancara Mendalam
<b>3</b>	<b>Informan Pendukung</b> Siswa Dokter Kecil	15	FGD

Adapun kriteria dari informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria Informan Wawancara
  - a. Kriteria Inklusi
    - 1) Informan merupakan Kepala Sekolah/Guru UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang
    - 2) Mengetahui implementasi program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang
    - 3) Bersedia menjadi informan dalam kegiatan wawancara mendalam
    - 4) Bersedia memberikan informasi secara jujur dan jelas
    - 5) Menyetujui lembar persetujuan

6) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Informan bukan Informan merupakan Kepala Sekolah/Guru UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang
- 2) Tidak mengetahui implemntasi program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang
- 3) Tidak bersedia menjadi informan dalam kegiatan wawancara mendalam
- 4) Tidak bersedia memberikan informasi secara jujur dan jelas
- 5) Tidak menyetujui lembar persetujuan
- 6) Sedang sakit

2. Kriteria Informan FGD

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswa merupakan anggota dokter kecil di SDN Kotalama 5 Kota Malang
- 2) Siswa bersedia menjadi informan dalam kegiatan FGD
- 3) Siswa bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir
- 4) Siswa aktif dalam berdiskusi dan berkomunikasi
- 5) Sehat jasmani dan rohani

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa bukan merupakan anggota dokter kecil di SDN Kotalama 5 Kota Malang
- 2) Siswa tidak bersedia menjadi informan dalam kegiatan FGD
- 3) Siswa tidak bersedia mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir

- 4) Siswa pasif dalam berdiskusi dan berkomunikasi
- 5) Siswa sedang dalam keadaan sakit

### **C. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 dan dilaksanakan di SDN Kotalama 5 Kota Malang Kota Malang.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data merupakan suatu sekumpulan keterangan atau fakta yang digambarkan dalam bentuk angka, symbol, kode, kata-kata dan lainnya, yang diperoleh melalui proses pengamatan atau pencarian dari sumber tertentu (Sugiyono, 2019). Berdasar sumbernya data dibagi menjadi dua:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang pengambilan datanya dengan melalui wawancara, FGD dan observasi yang dilakukan oleh peneliti secara langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini adalah Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas, Kepala sekolah, guru pembina UKS dan siswa yang terlibat sebagai petugas dokter kecil.

#### **2. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen atau dari orang lain (Sugiyono, 2019). Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari pihak sekolah yang meliputi foto dan

arsip berupa dokumen-dokumen, laporan pelaksanaan kegiatan UKS serta data-data lain yang dapat mendukung data primer.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah instrumen (alat) dalam rangka proses mengumpulkan keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar penelitian (Herdayati et al., 2019). Teknik pengumpulan data juga merupakan bagian yang terpenting dalam desain penelitian. Adapun dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, FGD, dan observasi.

### **1. Wawancara mendalam**

Wawancara adalah jenis komunikasi tatap muka antara dua pihak atau lebih, di mana salah satu pihak bertindak sebagai *interviewer*, dan pihak lainnya bertindak sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, seperti mendapatkan informasi atau mengumpulkan data (Fadhallah, 2021). Sedangkan wawancara mendalam adalah suatu teknik yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan untuk mengumpulkan data dan informasi agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam (Kriyantono, 2020). Dalam penelitian ini, pedoman wawancara disiapkan untuk mempermudah proses pengambilan data, yang pada pelaksanaannya daftar pertanyaan akan berkembang sesuai dengan situasi dan kondisi yang terjadi. Wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang telah ditentukan yaitu Penanggung Jawab Program UKS di Puskesmas, Kepala Sekolah, dan Guru Pembina UKS.

## 2. FGD (*Focus Group Discussion*)

FGD merupakan suatu proses sistematis yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi mengenai suatu permasalahan tertentu yang sangat spesifik dan sudah ditentukan melalui diskusi kelompok (Swadayaningsih, 2020). Peneliti menentukan siswa kelas 4 dan 5 yang terlibat sebagai dokter kecil sebagai informan dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah peneliti tentukan sebelumnya. Jumlah informan pada kegiatan FGD terdiri dari 15 siswa.

## 3. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Selain itu menurut Afifuddin dan Saebani (2009:134) dalam (Ahsanulhaq, 2019) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam obyek penelitian. Observasi dilakukan dengan tujuan menghimpun data melalui pengamatan dan pengindraan yaitu dengan cara melihat secara langsung dan peneliti juga mencatat keadaan yang terjadi dalam pelaksanaan program Usaha Kesehatan Sekolah di SDN Kotalama 5 Kota Malang. Pada pelaksanaan observasi menggunakan pedoman observasi berupa *check list* yang telah peneliti tentukan sebelumnya.

## **F. Instrumens Penelitian**

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diperlukan dari informan. Dalam penelitian ini, instrument pengumpulan data yang digunakan adalah peneliti sendiri (*human instrument*), yang dibantu dengan pedoman wawancara, pedoman FGD, pedoman observasi, alat perekam, kamera (*handphone*) yang bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data.

## **G. Keabsahan Data**

Pengujian validitas dan reliabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Pada penelitian ini uji kredibilitas digunakan sebagai pemeriksaan keabsahan data. Uji kredibilitas dilakukan dengan menggunakan triangulasi. Menurut (Sugiyono, 2019), triangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Adapun triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik.

- 1) Triangulasi sumber, digunakan untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang telah didapatkan akan dianalisis dengan cara mendeskripsikan dan mengategorikan yang mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana yang spesifik dari sumber data yang diambil oleh peneliti untuk ditarik kesimpulan.
- 2) Triangulasi teknik, digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama menggunakan teknik



atau cara yang berbeda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, FGD, dan observasi untuk melakukan pengecekan temuan pada penelitian yang dilakukan. Adapun bahan referensi tambahan diperlukan untuk mendukung suatu penelitian agar dapat membuktikan data yang didapatkan selama penelitian, seperti pada saat wawancara dan FGD diperlukan adanya rekaman audio, sedangkan gambaran suatu keadaan atau kondisi diperlukan foto sebagai bukti dukung.

#### **H. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian atau studi pada penelitian ini adalah implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SDN Kotalama 5 Kota Malang. Adapun sub fokus penelitian ini yaitu implementasi pendidikan kesehatan, implementasi pelayanan kesehatan, dan implementasi pembinaan lingkungan sekolah sehat, serta faktor pendukung dan penghambat implementasi program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) dalam upaya meningkatkan kesehatan siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang.

## I. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

No	Kategori	Definisi Operasional
1	Program Usaha Kesehatan Sekolah	Suatu usaha kesehatan masyarakat yang dijalankan di SDN Kotalama 5 Kota Malang dengan sasaran utama yaitu peserta didik beserta lingkungannya.
2	Pendidikan Kesehatan	Segala upaya pendidikan yang diberikan kepada siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang terkait kesehatan guna menanamkan dan membiasakan hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesehatannya.
3	Pelayanan Kesehatan	Segala upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesehatan yang mencakup kegiatan peningkatan kesehatan ( <i>promotif</i> ), pencegahan ( <i>preventif</i> ), pengobatan ( <i>kuratif</i> ), dan pemulihan ( <i>rehabilitatif</i> ) yang diberikan kepada siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang.
4	Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat	Upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan lingkungan yang sehat di SDN Kotalama 5 Kota Malang sehingga setiap warga sekolah dapat mencapai derajat kesehatan setinggi-tingginya.
5	Faktor yang mendukung Implementasi Program UKS	Segala aspek yang dapat mendukung atau menunjang pelaksanaan program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang
6	Faktor yang menghambat Implementasi Program UKS	Segala aspek yang bersifat menghambat pelaksanaan program UKS di SDN Kotalama 5 Kota Malang

## J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan atau tahap persiapan dilaksanakan dimulai pada bulan juli 2023 sampai dengan januari 2024 kegiatan dilakukan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Tahap Pra Lapangan**

No	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	Bulan 1 Agustus – 31 Oktober 2023	– Membuat proposal penelitian, menentukan lokasi dan informan pada penelitian.
2	27 September 2023	– Melakukan studi pendahuluan di lokasi penelitian yang akan diteliti.
3	14 Desember 2023	– Mengurus kode etik penelitian
4	11 – 15 Januari 2024	– Mengurus surat perizinan untuk melakukan penelitian di lahan
5	14 Januari 2024	– Mempersiapkan perlengkapan penelitian seperti pedoman wawancara, pedoman observasi berupa ( <i>check list</i> ), alat perekam, dan alat pengambilan gambar.

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan, kegiatan peneliti adalah melakukan persiapan diri untuk mulai mengumpulkan data terkait implementasi program usaha kesehatan siswa dalam upaya peningkatan kesehatan siswa di SDN Kotalama 5 Kota Malang Kota Malang. Tahap ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024. Kegiatan pada tahap pekerjaan lapangan dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 3. 4 Tahap Pekerjaan Lapangan**

No	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
1	16 Januari 2024	– Meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian ( <i>informed consent</i> ). – Melakukan wawancara kepada Kepala sekolah – Melakukan wawancara kepada guru UKS
2	19 Januari 2024	– Meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian ( <i>informed consent</i> ). – Melakukan wawancara kepada PJ UKS Puskesmas Kedungkandang

No	Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
3	22 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian (<i>informed consent</i>).</li> <li>– Melakukan FGD dengan dokter kecil</li> <li>– Melakukan observasi</li> </ul>
4	24 Januari 2024	<ul style="list-style-type: none"> <li>– Meminta persetujuan informan untuk dilakukan penelitian (<i>informed consent</i>).</li> <li>– Melakukan wawancara dengan PJ program kantin sehat</li> </ul>

## K. Manajemen Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Hal tersebut mengingat data yang diperoleh pada penelitian ini berbentuk kata-kata tidak berbentuk angka. Menurut Milles dan Huberman (1992) dalam terdapat tiga proses analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan simpulan (Sugiyono, 2019).

### 1. Reduksi Data

Proses penyaringan data yang diperoleh atau yang dikenal sebagai proses reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilah dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Data dari hasil wawancara dan FGD nantinya akan diubah menjadi transkrip hasil wawancara, dan observasi.

## 2. Penyajian Data

Dalam tahap penyajian data, data yang sebelumnya telah diolah pada tahap reduksi data akan disajikan dalam bentuk kutipan berdasarkan hasil wawancara, FGD dan observasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Milles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan dilakukan sebanyak dua kali, penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, lalu setelah data benar-benar sudah terkumpul akan dilakukan penarikan kesimpulan terakhir.

## **L. Etika Penelitian**

Dalam menjamin kelayakan etik penelitian ini, peneliti mengambil langkah awal dengan mengajukan permohonan izin penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Kotalama 5 Kota Malang di Kota Malang. Setelah mendapatkan persetujuan, peneliti melanjutkan dengan melakukan penelitian dengan etika penelitian yaitu:

### 1. *Informed Consent*

*Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan informan. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian berlangsung, agar informan subjek penelitian mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampak penelitian. Apabila subjek memberikan persetujuan, maka subjek wajib menandatangani dokumen *informed consent* yang telah disiapkan.

## 2. Tanpa Nama

Tanpa nama artinya nama informan tidak dicantumkan dalam lembar alat ukur, serta cukup hanya memberikan inisial atau kode sebagai tanda keikutsertaan, hal ini dimaksudkan untuk menjaga *privacy* dari subjek.

## 3. Kerahasiaan

Kerahasiaan adalah komitmen dari peneliti untuk memberikan jaminan bahwa semua informasi yang telah diberikan oleh informan selama proses pengumpulan data akan tetap dirahasiakan. Informasi yang diperoleh dari informan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.